

Monthly Newsletter

YAYASAN SANTO YAKOBUS | 2026/2027



ST · YAKOBUS

No.1 | September 2026



BUKAN SEKADAR LOMBA!

TK - PERAYAAN HUT KE-81 RI



PSST... INI RAHASIA JORDAN!

SD - APPRECIATION DAY



BERAPA LAMA NAPI BISA DIPENJARA
DI POLSEK INI?

SMP - EKSURSI 2026/2027



RAMAH LINGKUNGAN
DAN CIRI KULTURAL

SMA - PERAYAAN HUT KE-81 RI

SEKAPUR SIRIH

Agustus 2026 menjadi momen istimewa bagi bangsa Indonesia dalam merayakan hari ulang tahun kemerdekaannya ke-81.

Tahun ini, kita mengusung tema “Indonesia Berdaulat, Adil dan Makmur.” Bagi kita, ini bukanlah sekadar slogan pemanis kata, melainkan cita-cita mulia yang harus terus kita upayakan bersama.

Mewujudkan cita-cita bangsa tidak selalu harus melalui gebrakan yang sensasional. Langkah nyata justru dimulai dengan memberikan dedikasi terbaik dalam setiap karya pelayanan kita sehari-hari.

Melalui komitmen sederhana inilah kita menyelaraskan langkah, menyatukan hati dan bergerak menuju satu visi sebagai keluarga besar GREAT Yakobian.

Sebagai wujud nyata dari semangat melangkah bersama tersebut, kami dengan bangga menghadirkan Newsletter perdana untuk Tahun Ajaran 2026/2027.

Melalui wadah ini, kami ingin berbagi kisah inspiratif, kegiatan dan dinamika pelayanan di Yayasan Santo Yakobus.

Edisi perdana ini, semarak kemerdekaan mewarnai berbagai kegiatan di Sekolah Santo Yakobus. Setiap unit merayakannya dengan cara yang bermakna:

Di unit TK, keceriaan terpancar melalui perlombaan yang melibatkan para Yakobian Cilik beserta orang tua mereka. Kolaborasi ini menegaskan keyakinan kami bahwa orang tua adalah mitra terdekat dalam proses pendidikan anak.

Bergerak ke unit SD, Appreciation Day digelar untuk mengapresiasi para Yakobian kelas 3-6.

Sementara itu, unit SMP menumbuhkan jiwa pelayanan kepada para Yakobian kelas 9 melalui program Ekskursi. Dalam program ini, mereka diajak beraktivitas langsung di berbagai tempat pelayanan publik.

Di tingkat SMA, kesadaran akan isu lingkungan dan pengelolaan sampah diwujudkan secara kreatif melalui lomba peragaan busana dari barang bekas.

Semoga melalui berbagai dinamika karya pelayanan ini, kita dapat semakin menghidupi pesan Santo Yakobus: “Iman tanpa perbuatan adalah mati.”

Hormat kami,

Juliana Chen

DAFTAR ISI

Bukan Sekadar Lomba.....	3
Psst... Ini Rahasia Jordan!	5
Berapa Lama Napi Bisa Dipenjara di Polsek Ini?.....	7
Ramah Lingkungan & Ciri Kultural.....	9
Klinik Pratama Bina Kasih	12

Monthly Newsletter

Diproduksi oleh:
Divisi Media, Marketing &
Partnership

Penerbit	:Yayasan Santo Yakobus
Penanggungjawab	:Oberto Widjaja
Redaktur	:Teguh Prakoso
Desain & Tata Letak	:Alvin Pradipta
Foto	: Helena W., Antonius Y. N., Alvin P., Teguh P., & Koleksi Unit





Bukan Sekadar Lomba

Informasi perihal hubungan antara orang tua dan anak dapat muncul dari momen spontan, seperti lomba yang diikuti orang tua beserta anaknya.

Informasi semacam ini sungguh berharga bagi TK Santo Yakobus.

Hal ini disampaikan Justin Fransiska, Guru TK Santo Yakobus sekaligus panitia lomba perayaan kemerdekaan ke-81 Republik Indonesia di TK Santo Yakobus, akhir Agustus lalu.

"Kedekatan antara para murid dengan guru tentu berbeda ya dengan kedekatan anak dengan orang tua. Inilah yang hendak kami lihat melalui interaksi mereka ketika berlomba," ujar Justin.

Dengan mengetahui kondisi anak yang otentik bersama orang tua, para guru dapat mengenal lebih jauh sisi lain sang anak yang mungkin belum terlihat di sekolah.

Selain itu, para guru dapat menjalin hubungan lebih erat dengan orang tua untuk menjalin kerjasama yang baik dalam hal mendidik para Yakobian Cilik.

TK Santo Yakobus mengadakan lomba bagi para Yakobian Cilik di lapangan kompleks Sekolah Santo Yakobus, Jumat (14/8/2026).

Para orang tua hadir untuk berlomba bersama buah hati mereka. Dari KB Kecil, KB Besar, TK A dan TK B.

Pagi itu, para Yakobian Cilik mengadakan upacara bendera. Melalui upacara ini, mereka mulai diajak untuk menumbuhkan cinta pada bangsa dan negara serta menyadari kemerdekaan negara tercinta ini berkat perjuangan para pejuang di masa lalu.

Usai upacara, acara berlanjut ke sesi senam bersama. Pada sesi ini, salah satu orang tua menjadi instruktur senam yang diikuti seluruh Yakobian Cilik, orang tua dan para guru. Suasana menjadi lebih cair lantaran sejumlah orang tua bersedia memandu gerakan senam secara bergantian.



Para Yakobian Cilik bersiap mengikuti upacara bendera bersama orang tua dan guru.





Para Yakobian Cilik dan orang tua berlomba di Perayaan Kemerdekaan ke-81 Republik Indonesia.



Selanjutnya, para guru mulai menyiapkan aneka perlombaan. Lomba dilakukan secara per kelas.

“Kelas KB berlomba estafet gelas menggunakan sumpit. Ini memang sederhana ya. Tapi dari lomba ini kami bisa mengamati, sejauh mana para Yakobian Cilik bisa mendengarkan perintah dalam lomba itu,” kata Justin.

Sedangkan TK B2 berlomba menyamakan warna bola dengan warna baskom yang terletak beberapa meter di depan mereka. Tugas para Yakobian Cilik adalah membawa bola berwarna-warni itu menggunakan sendok nasi ke baskom yang warnanya sama dengan warna bola.

Seluruh lomba yang digelar bersifat motorik. Semua lomba memancing para Yakobian Cilik untuk bergerak, baik tangan dan kaki. Mereka harus mampu mengoordinasikan anggota tubuhnya ketika berlomba.

“Ya, dalam lomba itu, kami perhatikan tumbuh kembang para Yakobian Cilik. Yang pertama, aspek fisik. Apakah ia bisa berjalan, berlari, dan melompat?” tutur Justin.

Selain itu, ia juga menjelaskan, selain aspek fisik, tim guru juga mencermati kemampuan para Yakobian Cilik untuk fokus.

“Kami ingin lihat, bagaimana mereka mengoordinasikan mata dan tangan. Apakah sinkron? Hal ini terlihat dari gerakan motorik mereka,” ungkap Justin.

Justin juga mengungkapkan, panitia menyajikan konsumsi berupa jajanan pasar yang sehat dan makanan rebus. Makanan semacam ini lebih dikenal sebagai *real food*.

“Kami mengajak para orang tua dan buah hati mereka untuk menikmati *real food* yang lebih sehat dan alami. Kami sungguh memerhatikan makanan sehat bagi para Yakobian Cilik karena makanan sehat juga mendukung tumbuh kembang yang optimal bagi mereka,” ujar Justin.*** (TP)



**Petugas Upacara Bendera
TK Santo Yakobus untuk memperingati
Kemerdekaan ke-81 Republik Indonesia.**





Psst... Ini Rahasia Jordan!

"Berikutnya, penerima penghargaan Summa Cum Laude diberikan kepada..." ujar Fransiska Monalisa Angela, Wakil Kepala Bidang Kurikulum SD Santo Yakobus.

Seketika suasana aula yang dipenuhi para Yakobian Muda beserta orang tua yang hadir mendadak hening. Beberapa Yakobian Muda tampak menahan nafas. Seakan sesuatu yang besar telah mereka nantikan selama ini akan segera hadir.

Mereka tak tahu, siapa yang akan menerima penghargaan tertinggi di bidang akademik di tahun ajaran ini.

"Jordan Benjamin Sinaga dari kelas 6A!"

"Yeaaaay!" teriak teman-teman sekelas Jordan yang berada di sekelilingnya. Mereka kegirangan, seolah ini adalah kabar gembira bagi mereka juga.

Jordan pun segera menjemput orang tuanya di deretan kursi bagian belakang, tempat para orang tua penerima penghargaan menyaksikan Appreciation Day Tahun Ajaran 2026/2027.

Pertama kali

"Ini pertama kalinya saya datang ke Appreciation Day untuk anak saya, Jordan,"

ujar Jusuf Marganda Sinaga ketika ditemui usai acara Appreciation Day di aula lantai 5, Rabu (19/8/2026).

Bagi Jordan, penghargaan yang diterimanya pada Appreciation Day sejak duduk di kelas 3, merupakan sebuah kebanggaan tersendiri baginya dan orang tuanya.

Selama tiga tahun, Jordan hanya ditemani Dosriani Saragih, sang mama, ketika menghadiri Appreciation Day.

Selama itu pula, Jusuf berdinass di Medan. Baru dua bulan terakhir, ia bisa tinggal bersama keluarganya lantaran mendapat tugas berdinass di Bekasi. Jusuf sadar, momen inilah yang telah dinanti Jordan.

"Untuk pertama kali ini, saya harus hadir! Jordan sudah lama memimpikan hal ini," kata Jusuf.

Rahasia Jordan

Jordan bukan seorang *introvert*. Ia mudah bergaul dengan teman-temannya.

Ia pun aktif sebagai anggota tim MINE (*mindfulness, intelligence, networking* dan *empowerment*), sekelompok Yakobian Cilik yang diseleksi dan dilatih tim kesiswaan SD Santo Yakobus untuk menjadi semacam tim OSIS.



Dengan mengingat torehan prestasi dan penghargaan Jordan sejak kelas 3, Dosriani menyadari, inilah anugrah Tuhan bagi keluarganya.

“Dia konsisten dan rasa hormatnya kepada guru itu sangat membantu dia jadi lebih tertata dan mendapatkan prestasi itu,” ungkap Dosriani

Jusuf pun menambahkan, Jordan punya keseriusan. Hal ini tampak dari kebiasaan Jordan untuk mengingat sendiri apa yang menjadi kebutuhan sekolahnya.

“Selalu dia ingat sendiri semua apa saja yang perlu untuk kebutuhan sekolahnya. Ia bertanggung jawab,” tutur Jusuf.

Role Model

Seorang anak memang perlu dimotivasi dari hasil usaha dan kerja kerasnya. “Ini mendasari SD Santo Yakobus selenggarakan Appreciation Day secara rutin setiap tahunnya,” tutur Mona.

Secara khusus, Mona menjelaskan, penghargaan bagi para Yakobian Muda ini bukan sesuatu yang mudah diperoleh.

“Terkait bidang akademik, kriteria dari Yayasan Santo Yakobus itu cukup tinggi. Untuk penghargaan Cum Laude, seorang Yakobian harus memperoleh nilai rerata minimal 85,” ujarnya.

Kehadiran orang tua para Yakobian Muda penerima apresiasi, seluruh Yakobian Muda kelas 3 hingga kelas 6 turut menyaksikan pemberian apresiasi dan tingginya kriteria bagi setiap kategori sudah lebih dari cukup untuk menjadikan Appreciation Day sebagai momen spesial yang membanggakan bagi setiap Yakobian Muda.

Mona mengungkapkan, semoga para Yakobian Muda yang meraih apresiasi bisa menjadi *role model* bagi teman-temannya.

**“KAMI PERCAYAKAN ANAK-ANAK KAMI
DI SEKOLAH SANTO YAKOBUS.”**

**JUSUF MARGANDA SINAGA
(PAPA JORDAN)**

Memanusiakan anak

Bagi seorang Dosriana, sekolah yang mampu mengembangkan anak didiknya adalah sekolah yang memanusiakan anak didiknya. Sekolah yang demikian pasti menghargai dan mendidik anak didiknya dengan penuh kasih.

“Saya merasa lega ketiga anak saya bersekolah di Sekolah Santo Yakobus. Sudah pasti semua gurunya penuh kasih. Bahkan, Bapak dan Ibu Satpam juga, saya rasakan, penuh kasih. Maka saya percayakan anak saya di sini,” kata Dosriana.

Selain Jordan, kedua kakaknya bersekolah di Sekolah Santo Yakobus. Kakak sulung saat ini kuliah di Universitas Diponegoro, Semarang. Sedangkan kakak nomor dua sedang berada di kelas 10 SMA Santo Yakobus

Jusuf pun menambahkan, para guru punya kepedulian tinggi untuk mendeteksi kondisi para murid. Melalui cerita dari ketiga anaknya, Jusuf melihat adanya kepedulian para guru di kelas. Para guru tidak membiarkan anak didiknya kesulitan belajar.

“Kami percayakan anak-anak kami di Sekolah Santo Yakobus. Anak-anak kami tetap manusia biasa, namun mereka bisa memaksimalkan semua potensinya di sekolah ini. Di sini, anak-anak sudah mendapatkan pendidikan karakter yang baik,” ujar Jusuf.*** (TP)





Para Yakobian berfoto bersama Aiptu Iis Triswana di depan kantor Polsek Kelapa Gading.

“BERAPA LAMA NAPI BISA DIPENJARA DI POLSEK INI?”

Itulah pertanyaan yang dilontarkan Vanessha kepada Aiptu Iis Triswana, S.H. di halaman Polsek Kelapa Gading, Rabu (26/8/2026) pagi.

Anggota Kepolisian yang bertugas sebagai Bhabinkamtibnas (Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) ini menjawab, dua bulan atau 60 hari. Jika proses penyelidikan dan penyidikan kasus belum usai selama periode itu, maka si tahanan dikeluarkan dan menjalani wajib lapor. Demikian penjelasan Aiptu Is untuk menjawab pertanyaan Vanes.

Aiptu Is membagi rombongan Yakobian Muda ke dalam lima kelompok untuk disebar ke sejumlah penugasan, yaitu Reserse, SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu), SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian), Intel dan Samapta.

Damkar & Gempa

Berapa lama waktu yang dimiliki oleh warga Jakarta ketika terjadi gempa bumi?

Ini pertanyaan yang dilontarkan salah seorang petugas damkar. Para Yakobian yang menjalani program ekskursi di kantor Pemadam Kebakaran (Damkar) Sektor Kelapa Gading terhenyak. Beberapa saling menatap dengan wajah kebingungan.

Terlepas dari kebingungan mereka, tim damkar memang dilatih dan dibekali peralatan dan perlengkapan yang mumpuni untuk menghadapi berbagai masalah di masyarakat. Tidak hanya sebatas urusan kebakaran.

Salah satu materi praktis yang diberikan kepada para Yakobian Muda adalah mematikan semburan api dari kebocoran selang gas. Mereka cukup berdiri membelakangi semburan api sembari jari jempol menekan dan memutar tuas pelepas kunci regulator gas.

Kemudian jari telunjuk langsung menutup lubang regulator yang menyemburkan api. Selanjutnya, tangan harus sigap mengangkat regulator dari tabung gas.

Melihat antusiasme para Yakobian Muda pagi itu, Sapto Rejosiswoyo, Koordinator Lapangan Grup A Damkar Sektor Kelapa Gading, mengapresiasi kunjungan mereka ke kantor Damkar Sektor Kelapa Gading.

“Semoga apa yang mereka dapatkan dari kunjungan ini bisa berguna untuk mereka,” ujar Sapto.



Kecamatan Kelapa Gading

Sebagai remaja usia belasan tahun, tentu sulit membayangkan apa yang dikerjakan seorang pegawai negeri sipil di kantor Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Kekosongan pengetahuan itu akhirnya terisi oleh kesempatan berkunjung ke kantor Kecamatan Kelapa Gading melalui program ekskursi.

Para Yakobian Muda belajar tentang aneka layanan publik yang terdapat di kantor kecamatan. Salah satu layanan yang penting adalah layanan kependudukan di unit Dukcapil (Kependudukan dan Pencatatan Sipil).

Endang Sagala, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat Kecamatan Kelapa Gading, menyambut baik program ekskursi kelas 9 SMP Santo Yakobus. Endang melihat betapa antusiasnya para Yakobian Muda kelas 9 di kantor kecamatan.

“Mereka sungguh bersemangat dan antusias ya ketika ramai-ramai datang ke loket pelayanan dan melihat kegiatan di sana. Lalu, tadi juga banyak yang bertanya di sesi tanya jawab perihal layanan publik di kantor kecamatan ini,” ujar Endang ketika ditemui di depan kantor Kecamatan Kelapa Gading.



Para Yakobian mengenali kendaraan operasional Damkar Sektor Kelapa Gading.

Titik keempat ekskursi tahun ini adalah kantor BNI 46 yang berada di depan stasiun LRT Mall Kelapa Gading. Di kantor ini, para Yakobian Muda mendapat penjelasan perihal berbagai produk dan layanan finansial yang terdapat di BNI 46.

Usai mendapatkan penjelasan itu, para Yakobian berkeliling kantor untuk melihat berbagai lokasi penting tempat dilakukannya pelayanan terhadap nasabah.

Ditemui pada kesempatan berbeda, Andrew Kristian P., guru PPKN sekaligus panitia program ekskursi SMP Santo Yakobus menjelaskan, program ini bertujuan mengajak para Yakobian Muda mengidentifikasi jenis dan fungsi pelayanan publik dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pelayanan publik.

“Melalui pengamatan dan terlibat secara langsung di lokasi ekskursi, kami mendorong para Yakobian Muda untuk melakukan observasi dan melaporkannya secara sistematis dalam bentuk proyek kolaboratif,” ujar Andrew.*** (TP)



Para Yakobian menyimak arahan pemandu di depan Kantor Kecamatan Kelapa Gading.



Para Yakobian berfoto bersama di kantor BNI 46, Kelapa Gading.





Salah satu peserta lomba Fashion Show sedang menunjukkan karya timnya di Sport Hall Sekolah Santo Yakobus.

RAMAH LINGKUNGAN DAN CIRI KULTURAL

"Kita bikin lomba *fashion show* dari bahan bekas aja, Pak!" ujar salah satu anggota OSIS kepada Reiner Maruhum Pasaribu, seorang guru pendidikan jasmani dan olahraga SMA Santo Yakobus sekaligus penanggungjawab lomba 17-an.

Mereka merencanakan kegiatan yang berkaitan dengan konsep "ramah lingkungan". Kegiatan ini tidak menambah rusaknya lingkungan, tidak menambah polusi.

Maka jadilah sebuah lomba peragaan busana yang "ramah lingkungan". Konsep "ramah lingkungan" ini mereka terjemahkan dalam bentuk ketentuan lomba: tidak menggunakan bahan baku baru seperti kain yang dibeli di toko kain atau aksesoris kekinian yang dibeli di toko aksesoris.

Persis di sini para juri yang terdiri dari dua guru dan satu murid menilai kreativitas para peserta lomba berkreasi membuat busana dan aksesoris yang keren, tapi layak berlomba di sebuah peragaan busana.

Panitia pun menambah satu ketentuan lomba: tema busana harus berkaitan dengan pahlawan atau bernuansa tradisional/ kedaerahan.

Alhasil, lahirlah 13 busana unik bernuansa daerah dan terkait pahlawan di Sport Hall Sekolah Santo Yakobus di lantai 8, Selasa (18/8/2026).





Estafet pindahkan tepung bisa menguji kemampuan menahan nafas dan tawa.



Seorang Yakobian memeragakan busana karya timnya yang terbuat dari bahan bekas.

Pada waktu bersamaan di lokasi berbeda, ratusan Yakobian Muda berlomba dengan antusias tinggi.

Panitia lomba menggelar lomba balap karung, makan kerupuk, tarik tambang, estafet air, dan estafet tepung di lapangan belakang Sekolah Santo Yakobus.

Semua lomba itu merupakan lomba berkelompok. Tidak ada lomba individual.

Mengenai hal ini, Reiner menjelaskan, tujuannya adalah membantu para Yakobian untuk bisa lebih membaur lintas angkatan, lintas kelas, bahkan dengan teman satu kelas.

“Di lomba tarik tambang, kelihatan sekali sejauh mana kompaknya tim dan sama-sama mengeluarkan tenaga,” kata Rei.

Sedangkan pada lomba estafet air dan estafet tepung, para peserta diuji sejauh mana percaya kepada temannya dalam kerjasama tim.

Dari pengamatan Rei, jiwa kompetisi para Yakobian Muda tergolong tinggi. Persaingan skor tiap lomba selalu ketat. Selisih skor tipis.

Menurut Rei, ada satu hal yang khas di lomba 17-an. Aneka perlombaan dalam rangka kemerdekaan selalu identik dengan permainan berkelompok. Artinya, keseruan dan kegembiraan bersama ini mencerminkan kegembiraan bangsa Indonesia merayakan kemerdekaan Republik Indonesia. Ini sudah menjadi ciri kultural bangsa kita.*** (TP)



Keseruan lomba balap karung di lapangan belakang Sekolah Santo Yakobus.



UPCOMING EVENTS

SEPTEMBER

TK

30

- Perayaan BKS

SD

14

- Daytrip kelas 2

15

- Daytrip kelas 1

16

- Daytrip kelas 3

17

- Daytrip kelas 5

18

- Daytrip kelas 4

SMP

30

- Perayaan BKS

SMA

TBA

- EduFair



26

- Open House
"Mid Autumn Festival"



BINA KASIH

KLINIK PRATAMA

Klinik Pratama Bina Kasih hadir sebagai Fasilitas Kesehatan (FasKes) Tingkat 1 BPJS Kesehatan. **Periksa aplikasi MobileJKN Anda melalui langkah-langkah berikut** untuk bergabung ke FasKes kami.



1. Klik “**Perubahan Data Peserta**”
2. *Scroll* ke bawah sampai Anda melihat “**Fasilitas Kesehatan Tingkat I**”.
3. Cari dan pilih “**Klinik Pratama Bina Kasih**”

Data Anda akan otomatis tersimpan.

Bila Anda **mengalami kesulitan** dalam memindahkan faskes, Anda dapat **datang ke Klinik Pratama Bina Kasih** saat jam operasional kami.

Informasi dan jadwal dapat diakses melalui :



yakobus.sch.id/klinik